

EDITOR :
Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd.
Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd.
Sukiman

WAWASAN PENDIDIKAN



Sukiman - Astria Prameswari - Dini Restiyanti Pratiwi - Anita Kurnia Rachman -
I Putu Oka Suardana - Ika Febriani - Hairul Imam - Lailatul Fitriah - Budi Hartono -
Al Furqan - Ixsir Eliya - Ida Yeni Rahmawati - Desy Irfadillah Effendi

WAWASAN PENDIDIKAN

PENULIS

Sukiman, Astria Prameswari, Dini Restiyanti Pratiwi,
Anita Kurnia Rachman, I Putu Oka Suardana, Ika Febriani, Hairul
Imam, Lailatul Fitriah, Budi Hartono, Al Furqan, Ixsir Eliya, Ida
Yeni Rahmawati, Desy Irafadillah Effendi

PENYUNTING

Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd.
Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd.
Sukiman



Wawasan Pendidikan

Sukiman, Astria Prameswari, Dini Restiyanti Pratiwi,
Anita Kurnia Rachman, I Putu Oka Suardana, Ika Febriani,
Hairul Imam, Lailatul Fitriah, Budi Hartono, Al Furqan, Ixsir
Eliya, Ida Yeni Rahmawati, Desy Irafadillah Effendi

Penerbit CV Sinar Jaya Mandiri Kudus
Pasuruhan Lor, Rt.01 Rw.01
No.20A, Jati, Kudus, 59349
sjmkudus@gmailcom
www.sjmkudus.com

Editor: Prof. Djoko Saryono, M. Pd.
Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd.
Sukiman

Tata Letak dan Sampul: Tim Sinar Jaya Mandiri Kudus
viii + 206 hlm: 15,5 x 23 cm
Cetakan: Pertama, Juni 2023
ISBN: 978-623-09-3716-3

Anggota IKAPI
No. 256/JTE/2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diirnya, masyarakat, bangsa, dan negara. Di sisi lain pendidikan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara memiliki tujuan, yaitu: a) membentuk budi halus pada peserta didik; b) mencerdaskan otak peserta didik; dan c) mendapatkan kesehatan badan pada peserta didik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka pelaku pendidikan atau pemangku kebijakan di bidang pendidikan harus memiliki kesatuan konsep yang jelas, seperti menjadi teladan yang baik bagi para peserta didik sehingga terbentuknya role model di lingkungan pendidikan. Selain mentransformasikan ilmu pengetahuan, pendidik juga perlu menjadi motivator handal dalam membentuk peserta didik yang kreatif dan inovatif.

Perkembangan zaman selalu diikuti oleh berkembangnya dunia pendidikan. Dunia pendidikan kita yang selalui ramai dengan perubahan-perubahan, baik perubahan kurikulum sampai pada perubahan sistem pendidikan. Adanya perubahan ini selalu menjadi bahan perbincangan yang hangat di kalangan pendidik dan pemerhati pendidikan. Perubahan yang begitu besar terjadi pada kurikulum, di

mana saat ini kurikulum kita bertujuan untuk memerdekakan berbagai pihak terutama peserta didik. Akan tetapi, konsep perubahan kurikulum yang begitu cepat tanpa adanya kajian yang mendalam membuat para pihak yang terlibat secara langsung kelabakan terutama dalam menindaklanjuti kebijakan yang di keluarkan oleh Kemdikbudristek.

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam menempu studi di luar keahliannya. Hal ini menjadi sebuah kekhawatiran apabila terus dilakukan tanpa adanya kajian dan evaluasi. Kebebasan tanpa batas dapat menciptakan generasi yang malpraktik. Generasi yang tidak memiliki kompetensi yang kokoh pada satu bidang keahlian. Mungkin tujuan dari Kurikulum Merdeka itu baik, tetapi harus melihat konsep pendidikan yang telah ditanamkan oleh para pendahulu kita.

Banyaknya kebijakan yang dikeluarkan secara cepat tanpa adanya kajian mendatangkan banyak polemic dalam dunia pendidikan. Polemik tersebut hadir sebagai bentuk ketidaksiapan kita dalam menghadapi yang namanya perubahan. Perubahan yang begitu cepat tidak dapat diterima dengan mudah oleh pelaksana di lapangan terutama sekolah-sekolah yang ada di daerah-daerah. Perubahan yang awalnya sebuah pilihan, kini menjadi sebuah kewajiban, tentu berdampak pada tingkat psikologi dari sumber daya manusia di lapangan.

Perubahan bukan hanya terjadi pada kurikulum saja, tetapi pada sistem penilaian program studi ikut berubah. Perubahan penilaian program studi ke Lembaga Akreditasi Mandiri menjadi polemic di kalangan pengelola perguruan tinggi swasta. Hal ini memicu beragam reaksi dari pemerhati perguruan tinggi swasta dalam menanggapi perubahan sistem penilaian program studi yang seemulanya dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional kemudian diserahkan kepada Lembaga Akreditasi Mandiri.

Masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan masih banyak, di atas hanya sebagian saja. Masalah-masalah tersebut perlu

disertakan kajian agar mendapatkan sebuah solusi yang tepat. Dengan demikian, buku “*Wawasan Pendidikan*” ini hadir sebagai wujud perhatian terhadap berbagai macam problematika yang terjadi selama ini di dunia pendidikan, baik pendidikan tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Dalam buku ini membahas berbagai macam masalah terkait kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan “*Lesson Learn*” yang dapat dijadikan bahan pengetahuan untuk menyikapi setiap kebijakan.

Terciptanya buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih berbagai pihak yang telah memberikan dukungan wawasan yang sangat berarti. Sekecil apapun isi buku ini, semoga kehadiran buku ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Tim Penulis.

